

ABSTRAK

Surya Maulana Yusuf (1221030199), 2026: (Nilai-Nilai Sosial dalam Surah Al-Ma'un : Analisis Pendekatan Maudhu'i Fi Surah Perspektif Syatibi).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara meningkatnya praktik keberagamaan yang bersifat ritual dengan rendahnya implementasi nilai-nilai sosial dalam kehidupan masyarakat. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah ritual belum sepenuhnya diiringi dengan kepedulian terhadap kelompok rentan, seperti anak yatim, fakir miskin, dan kaum dhuafa. Surah Al-Ma'un merupakan salah satu surah yang secara tegas mengkritik bentuk keberagamaan yang hanya bersifat formal tanpa diwujudkan dalam tindakan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Surah Al-Ma'un, menganalisisnya melalui pendekatan tafsir maudhu'i fi surah perspektif Al-Syatibi, serta menjelaskan Visualisasi Nilai-Nilai Sosial dalam Perspektif Syatibi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan metode deskriptif-analitis. Sumber data primer penelitian ini adalah Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Ma'un, serta teori maudhu'i al-kasyfi / maudhu'i fi al-surah karya Al-Syatibi yang menyoroti keterkaitan antara aspek universal (al-kulliyat) dan partikular (al-juz'iiyyat) dalam surah. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari kitab-kitab tafsir, buku, artikel ilmiah, jurnal, dan berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan menginventarisasi, mengklasifikasi, menginterpretasi, dan menganalisis data berdasarkan pendekatan tafsir maudhu'i fi surah yang dipadukan dengan teori maqashid al-syari'ah Al-Syatibi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surah Al-Mā'ūn mengandung nilai-nilai sosial yang saling berkaitan, yaitu kasih sayang, kepedulian, keadilan, persaudaraan, dan tanggung jawab sosial. Nilai kasih sayang tercermin dalam perhatian terhadap anak yatim dan orang miskin; kepedulian diwujudkan melalui dorongan untuk membantu dan memberikan manfaat kepada sesama; keadilan berkaitan dengan pemenuhan hak kelompok yang lemah; persaudaraan tampak melalui sikap saling membantu dan tidak mengabaikan kebutuhan sesama; sedangkan tanggung jawab sosial tercermin dalam kewajiban individu untuk menghadirkan manfaat bagi lingkungan sosialnya. Melalui perspektif maudhu'i fi surah, nilai-nilai partikular tersebut (al-juz'iiyyāt) membentuk satu kesatuan pesan universal (al-kulliiyyāt) bahwa kesalehan individual tidak dapat dipisahkan dari kepedulian sosial. Dengan demikian, Surah Al-Mā'ūn tidak hanya memberikan kritik terhadap perilaku menghardik anak yatim, mengabaikan orang miskin, melalaikan salat, berbuat riya, dan enggan memberikan bantuan, tetapi juga mengarahkan terbentuknya kehidupan sosial yang berlandaskan kemaslahatan, solidaritas, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: *Syatibi, Al-Maun, Nilai Sosial, Maudhu'I Fi Surah, Maqasid Syariah.*